


**PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN
LITERASI KEAGAMAAN DI SMP BUMI CENDEKIA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Penyusunan Skripsi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
Evi Yulianti
NIM. 19101040123

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-898/Un.02/DA/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan di SMP Bumi Cendekia Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EVI YULIANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040123
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 665987524b874



Penguji I

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si

SIGNED

Valid ID: 6654490257084



Penguji II

Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.

SIGNED

Valid ID: 66597b9087a1e



Yogyakarta, 03 Mei 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.

SIGNED

Valid ID: 665d304415574

NOTA DINAS

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DI Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Evi Yulianti

NIM : 19101040123

Program Studi : Ilmu Perpustakaan S1

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan di SMP Bumi Cendekia Yogyakarta.

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya harap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 14 Desember 2023

Pembimbing



Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.

NIP: 19730205 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang tertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Yulianti
NIM : 19101040123
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan di SMP Bumi Cendekia Yogyakarta” adalah hasil karya peneliti sendiri bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang menjadi rujukan dan apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan penelitian ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Maret 2024

Yang menyatakan



Evi Yulianti
19101040123

MOTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” –QS Ar-Rad 11

“Barang siapa keluar mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.” –HR Tirmidzi

“Pendidikan memiliki akar yang pahit, tapi buahnya manis.” –Aristoteles

“Hentikan Penyesalan, Maafkan Kesalahan, Tertawakan Kenangan, Kejar Impian.
Hidup terlalu singkat untuk dipakai meratap”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu Watirah yang merupakan sosok inspirasi dan panutan sebagai figur pintu surga bagi saya. Terima kasih yang tak terhingga atas semangat, kerjakeras, dan dukungan yang engkau berikan kepada anakmu. Meskipun beliau tidak memiliki latar belakang pendidikan tinggi namun kebijaksanaan beliau mampu membimbing penulis, memberikan semangat, motivasi, dan doa tanpa henti untuk anaknya sehingga penulis berhasil menyelesaikan perjalanan studinya hingga tingkat sarjana.
2. Terimakasih kepada bapak Sumino sosok bapak yang penuh dengan kasih sayang yang tanpa diperlihatkan secara langsung, terimakasih atas segala doa, dukungan dalam memberikan semangat untuk terus maju dan belajar.
3. Untuk adik ku Ida Destiana. Terima kasih atas semangat dan doa yang selalu diberikan kepada kakak mu, tetap semangat mengejar pendidikanmu walaupun banyak rintangan tapi yakin bisa menggapai setinggi-tingginya.
4. Serta keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

INTISARI

PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEAGAMAAN DI SMP BUMI CENDEKIA YOGYAKARTA

Evi Yulianti
19101040123

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi keagamaan di SMP Bumi Cendekia Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan data primer diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi oleh narasumber. Sedangkan analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun informan dalam penelitian ini sebanyak 5 (Lima) orang. Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa, peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi keagamaan di SMP Bumi Cendekia Yogyakarta sudah, dimana perpustakaan menjadi wadah untuk mengembangkan literasi keagamaan, perpustakaan mampu meningkatkan literasi keagamaan dengan koleksi keagamaan didalamnya, menjadikan pusat kegiatan dalam peningkatan literasi keagamaan, serta mampu mendorong minat baca bagi siswa. Perpustakaan juga berupaya memberikan koleksi digital dengan karya siswa yang sudah berjalan dengan meluncurkan majalah digital perdananya yang akan berlanjut terus, yang dapat diakses oleh siswa dan memperkaya program untuk mendorong literasi siswa. Selain itu pihak sekolah sebaiknya memberikan alokasi dana khusus untuk perpustakaan agar lebih maju dalam hal sarana dan prasarana guna meningkatkan mutu perpustakaan agar berperan optimal dalam pengelolaan dan menyediakan fasilitas yang lebih baik, selain itu meningkatkan pengetahuan staf perpustakaan tentang manajemen dan pengoprasian OPAC akan meningkatkan kualitas penjeagaan dan pengelolaan perpustakaan.

Kata Kunci: Peran Perpustakaan, Perpustakaan Bumi Cendekia, Literasi Keagamaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

THE ROLE OF LIBRARIES IN IMPROVING RELIGIOUS LITERACY AT BUMI CENDEKIA JUNIOR HIGH SCHOOL YOGYAKARTA

Evi Yulianti
19101040123

This study aims to determine the role of the library in improving religious literacy at Bumi Cendekia Junior High School Yogyakarta. The research method used by researchers is descriptive qualitative research method. The data collection technique used in this study used purposive sampling with primary data obtained through observation, interviews and documentation by the sources. While data analysis is done through the process of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The informants in this study were 5 (Five) people. From the results of this study, it can be concluded that the role of the library in improving religious literacy at Bumi Cendekia Junior High School Yogyakarta has played a role in improving religious literacy, where the library becomes a forum for developing religious literacy, the library is able to improve religious literacy with religious collections in it, making the center of activities in improving religious literacy, and being able to encourage reading interest for students. The library also seeks to provide digital collections with student works that have been running by launching the inaugural digital magazine which will continue, which can be accessed by students and enrich the program to encourage student literacy. In addition, the school should provide a special allocation of funds for the library to be more advanced in terms of facilities and infrastructure in order to improve the quality of the library to play an optimal role in management and provide better facilities, besides increasing the knowledge of library staff about management and OPAC operation will improve the quality of library maintenance and management.

Keywords: *Library Role, Bumi Cendekia Library, Religious Literacy*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Tuhan Yang Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya semata sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari Penyusunan tugas akhir penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan serta memperoleh gelar sarjana S1 pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Jurusan Ilmu Perpustakaan. Penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini izinkan peneliti untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., Kepala Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT. selaku dosen penasehat akademik.
4. Bapak Dr. Tafrihuddin, S.Ag. M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi ini yang sudah meluangkan setiap waktu dan pikiran dengan sabar dalam membimbing, memberikan masukan, dan motivasi.
5. Ibu Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, M.Si. sebagai dosen penguji pertama dan Ibu Amalia Azka Rahmayani, M.Sc. sebagai dosen penguji kedua yang sudah meluangkan waktu dan memberikan masukan dan motivasi.
6. Seluruh dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga yang telah berjasa mengajarkan ilmu yang bermanfaat.

7. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Bapak Acep Yonny, S.S pengelola Perpustakaan SMP Bumi Cendekia Yogyakarta.
9. Untuk teman dan rekan penulis Ratri Nura Dewanti terimakasih atas semangat bantuan dan doanya, Jeni Septia Nungki, Nuri Dewi Ratih, Dwi Wahyuni, Iffat Rihadatu'aisy, Mutia Septiyanti, sus Ambrosia, Selly Anisa, Laeli Musrifah, M. Asrofi/Opi, Taufik, M.Sibro Malisi, Ayu Rizki Amalia.
10. Terima kasih kepada diri sendiri karena telah berjuang sejauh ini dan tetap kuat melewati berbagai cobaan dan rintangan. Jerih payah mu akan membuahkan hasil dan kelak akan menuai. You are so great evi!!!
11. Penulis ingin mengungkapkan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang turut serta dalam penyelesaian skripsi ini, meskipun tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dan dapat menjadi referensi berharga bagi siapa pun yang membacanya.

Wasaalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Maret 2024
Peneliti

Evi Yulianti
NIM. 19101040123

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTO	v
PERSEMBAHAN	v
INTISARI.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Peran	15
2.2.2 Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan	17
2.2.3 Pengertian Perpustakaan Sekolah	19
2.2.4 Peningkatan Literasi	24
2.2.5 Literasi Keagamaan	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis Metode Penelitian	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	32

3.4	Sumber Data.....	32
3.5	Instrumen Penelitian	34
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6.1	Observasi (pengamatan)	35
3.6.2	Wawancara.....	36
3.6.3	Dokumentasi	38
3.6.4	Metode dan Teknik Analisis Data	38
3.6.5	Reduksi Data (<i>reduction</i>) `	39
3.6.6	Penyajian Data (<i>display</i>).....	39
3.7	Penarikan kesimpulan atau <i>verifikasi</i>	40
3.8	Validasi Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
4.1	Gambaran Umum SMP Bumi Cendekia Yogyakarta	42
4.1.1	Latar Belakang.....	42
4.1.2	Letak Geografis.....	43
4.1.3	Identitas Sekolah.....	44
4.2	Visi, Misi, Moto, SMP Bumi Cendekia Yogyakarta	45
4.2.1	Visi.....	46
4.2.2	Misi	46
4.2.3	Moto.....	46
4.3	Struktur Organisasi SMP Bumi Cendekia Yogyakarta.....	47
4.4	Sarana dan Prasarana SMP Bumi Cendekia Yogyakarta	
4.4.1	Ruang Kelas	48
4.4.2	Ruang Guru/kantor.....	49
4.4.3	Ruang Bimbingan dan Konseling	50
4.4.4	Perpustakaan SMP Bumi Cendekia Yogyakarta	51
4.4.5	Joglo.....	52
4.4.6	Ruang Podcast.....	53
4.4.7	Dapur dan Kantin Bumi Lestari.....	54
4.4.8	Ruang UKS/kesehatan	54

4.4.9 Asrama.....	55
4.4.10 Ruang Pengasuh.....	56
4.5 Perpustakaan Bumi Cendekia	56
4.5.1 Visi dan Misi Perpustakaan Bumi Cendekia	57
4.6.2 Sarana dan Prasarana Perpustakaan Bumi Cendekia	58
4.6.3 Layanan perpustakaan SMP Bumi Cendekia.....	59
4.6.4 Jam layanan perpustakaan SMP Bumi Cendekia.....	59
4.6.5 Koleksi Perpustakaan SMP Bumi Cendekia.....	60
4.6 Analisis peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi keagamaan di SMP Bumi Cendekia Yogyakarta	60
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Simpulan	83
5.2. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar Ruang Kelas.....	48
Gambar 4.2 Ruang Guru/Kantor	49
Gambar 4.3 Joglo	52
Gambar 4.4 Ruang Podcast.....	53
Gambar 4.5 Dapur dan Kantin Bumi Lestari	54
Gambar 4. 6 Asrama	55
Gambar 4. 7 Ruang Perpustakaan	125
Gambar 4. 8 Rak Koleksi Buku	125



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penelitian Relevan.....	15
Tabel 4.2 Infrastruktur.....	47
Tabel 4.3 Sarana.....	58
Tabel 4.4 Prasarana	59
Tabel 4. 5 Data Koleksi Perpustakaan	60
Tabel 4.6 Lampiran Pengesahan	93
Tabel 4.7 Catatan Lampiran.....	119



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sebagai lembaga publik memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan tingkat pendidikan bangsa. Keberhasilan atau kegagalan perpustakaan dalam menjalankan tugasnya tidak bisa dipisahkan dari perkembangan masyarakat, termasuk minat baca yang menjadi indikator kemajuan suatu bangsa. Sehingga saat ini salah satu sarana penunjang proses belajar dan mengajar di sekolah adalah perpustakaan. Sebagaimana terdapat perkembangan perpustakaan sebagai sarana salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian budaya bangsa, serta sebagai layanan informasi lainnya.

Perpustakaan sekolah adalah fasilitas perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah, serta di jalankan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan merupakan bagian integral dari Lembaga Pendidikan formal tingkat dasar dan menengah. Fungsinya sebagai pusat sumber belajar bertujuan mendukung pencapaian tujuan Pendidikan dari sekolah (Shofi et al., 2020, hlm. 366). Pentingnya perpustakaan dalam mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran merupakan fokus utama, dimana siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga terlibat sebagai penting dalam proses belajar (Karna et al., 2019, hlm. 689).

Perpustakaan merupakan salah satu unit kerja yang mempunyai tugas dan fungsi mulia, strategis, ekonomis, dan demokratis dalam upaya mencerdaskan

kehidupan bangsa sebagaimana disebutkan dalam UUD 1945 (Hartono, 2016. hlm. 7). Pada alenia ke empat “yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa”. Sehingga perpustakaan menjadikan salah satu tempat belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi yang ada pada masyarakat dan mengubah menjadi manusia yang lebih maju dan berkembang sehingga menjadikan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan perpustakaan dalam pendidikan nasional (Hartono, 2016, hlm. 7). Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karyatulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Lasa HS, 2016, hlm.1).

Pendidikan dasar manusia tidak luput dari perpustakaan sehingga menjadikan kebutuhan penting bagi manusia guna menambah ilmu pengetahuan dan melek akan literasi yang dibutuhkan. Di era saat ini yaitu era revolusi industri 4.0, di mana mendapati era industri digital yang menjadikan suatu paradigma serta acuan pada kehidupan saat ini, bahkan sudah ada yang mengembangkan otomatisasi perpustakaan dalam mengolah koleksi serta penyebaran informasi dapat sepenuhnya ditangani oleh sistem otomatisasi, seperti sistem manajemen perpustakaan (Vincek, 2015, hlm. 839). Pada era revolusi industri 4.0 ini hadir dengan era disrupsi, dengan ini diperlukan literasi baru selain literasi lama guna menjadikan modal dalam berkiprah di kehidupan masyarakat. Literasi lama meliputi calistung (baca tulis hitung). Sedangkan dengan literasi yang baru terdapat

literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia. Literasi data terkait dengan kemampuan membaca, menganalisis dan membuat konklusi berpikir berdasarkan data dan informasi yang diperoleh.

Secara umum literasi informasi diartikan sebagai kemelekan atau keberaksaraan informasi. Menurut Kamus Bahasa Inggris, literasi adalah kemelekan huruf atau kemampuan membaca dan information adalah informasi. Jadi literasi informasi adalah kemelekan terhadap informasi. Menurut Pattah (2014, hlm.4) Istilah ini masih sangat asing di tengah masyarakat, meskipun demikian istilah ini biasanya dihubungkan dengan kemampuan dalam penggunaan perpustakaan dan penggunaan teknologi informasi.

Literasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kemampuan menulis dan membaca, pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu, kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Literasi diartikan kemampuan membaca dan menulis atau melek aksara atau huruf. Dengan begitu kemajuan yang ada pada teknologi sejalan dengan begitu pesatnya literasi yang dibutuhkan kepada masyarakat, sehingga masyarakat diharapkan tidak hanya bisa membaca dan menulis saja namun dapat memilah dan memilih informasi yang benar atau salah dengan kata lain melek teknologi, melek terhadap lingkungan sekitar dengan berfikir kritis. Literasi informasi (melek keberaksaraan informasi), mengetahui kapan informasi dibutuhkan, kemudian melakukan identifikasi terhadap kebutuhan informasi dalam memberikan solusi terhadap masalah yang ada, menemukan informasi yang dibutuhkan, mengolah informasi tersebut sehingga bisa digunakan

secara efektif untuk penyelidikan masalah atau penelitian yang sedang dilakukan (Yulianti, 2013, hlm. 2). Hal ini yang menjadi perhatian jika siswa mencari sumber keagamaan.

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki literasi informasi bertujuan untuk membuat seseorang mampu mengakses dan memperoleh informasi mengenai kesehatan, lingkungan, pendidikan dan pekerjaan. Memandu seseorang dalam membuat keputusan yang kritis mengenai kehidupan mereka dan juga membuat seseorang bertanggungjawab terhadap kesehatan pendidikan oleh Wijetunge (2005). Dengan begitu siswa dalam melakukan pencarian sumber bacaan *online* maupun *offline* dengan didukung fasilitas perpustakaan untuk mendukung proses belajar mengajar maupun menambah wawasan mengenai literasi informasi maupun sumber ilmu pengetahuan keagamaan di dalamnya.

Literasi keagamaan sebenarnya merupakan aspek penting dalam membangun pemahaman keagamaan yang komprehensif. Rendahnya pemahaman keagamaan pada sejauh mana literasi keagamaan diakses, digunakan, dan dijadikan sebagai sumber dan aktualisasi agama. Secara kontekstual, literasi agama mengacu pada kemampuan umat beragama untuk memahami dan menggunakan dasar-dasar agama dalam kehidupan sehari-hari, terutama berkaitan dengan konsep-konsep yang muncul seperti simbol, doktrin, praktik keagamaan, karakter, metafora, dan narasi keagamaan lainnya. Menurut Yenuri (2020, hlm. 142) Membangun literasi keislaman sangat penting karena merupakan salah satu strategi dalam membangun pemahaman keagamaan di kalangan generasi muda dengan menyebarluaskan

literatur populer yang dibangun di atas kelompok ideologis islam. Kepopuleran karya-karya *new islamis* di kalangan generasi milenial saat ini karena kemampuannya mengemas ideologi pesan Tahriri, Tarbawi dan Salafi dengan mengadaptasi konteks dan aspirasi pemuda muslim Indonesia. Karya-karya penulis baru ini mampu menuangkan ide-ide *islamis* dengan budaya pop anak muda. *Islamisme* yang selama ini kaku atau kurang diminati yang kini hadir dalam ambivalensi, inkonsistensi, dan paradoks melalui novel, komik, dan buku motivasi.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 22 Mei 2023, SMP Bumi Cendekia Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang memiliki visi misi merawat tradisi pembelajaran klasikal khas pesantren yang terintegrasi dengan kurikulum nasional, pembelajaran integratif STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, dan Mathematics*), *international skill* dan kompetensi abad-21 (*21st Century skills*) untuk mempersiapkan siswa menjadi warga dunia yang berkiprah di kancah global sebagai rahmat bagi alam semesta. Sekolah dan Pesantren Bumi Cendekia berada dibawah naungan Yayasan Bumi Aswaja Yogyakarta, yakni sebuah lembaga milik masyarakat yang didirikan pada tahun 2018 oleh lulusan pesantren salaf di Indonesia dan perguruan tinggi di berbagai negara yang memiliki latar belakang dan pengalaman sebagai aktivis sosial, profesional dan akademisi di berbagai universitas di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMP Bumi Cendekia Yogyakarta karena sebelumnya belum ada peneliti yang meneliti di sana. Selain itu, peneliti sebelumnya juga telah melakukan kegiatan praktek pengalaman lapangan selama dua bulan di perpustakaan tersebut. Melalui pengalaman tersebut, peneliti

menemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan perpustakaan sebagai salah satu sumber literasi yang tersedia di SMP Bumi Cendekia Yogyakarta. Adapun fenomena yang peneliti ingin meneliti yaitu mengenai literasi keagamaan karena SMP Bumi Cendekia Yogyakarta merupakan pondok pesantren sehingga perpustakaan disana dijadikan wadah untuk belajar mengajar kepesantrenan. Selain itu koleksi terbanyak yang ada di perpustakaan SMP Bumi Cendekia yaitu koleksi keagamaan.

Namun ada beberapa aspek yang belum sesuai dengan perpustakaan sebagai peningkatan mutu literasi. Berdasarkan observasi awal di perpustakaan belum menunjukkan bahwa perpustakaan disana dapat dikatakan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan literasi yang memadai dikarenakan mengingat masih baru dikelola dan pengelola perpustakaan merangkap sebagai guru sehingga, pengelola tidak fokus dalam mengelola perpustakaan saja. Koleksi yang terdapat di Perpustakaan SMP Bumi Cendekia Yogyakarta hampir semua koleksi bentuk hibah atau hadiah dari wali murid maupun dari instansi luar sehingga kadang tidak sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh siswa dengan koleksi yang masih minim untuk dijadikan bahan literasi yang kebanyakan koleksi berbentuk koleksi keagamaan dan komik.

Namun di satu sisi Perpustakaan SMP Bumi Cendekia juga mendukung dengan adanya tempat yang nyaman dikarenakan ruang yang di desain senyaman mungkin dan tempat yang sejuk oleh pepohonan juga menyediakan bahan pustaka keagamaan untuk menunjang literasi keagamaan di dalamnya. Sehingga, siswa SMP Bumi Cendekia Yogyakarta dapat mendalami literasi keagamaan. Namun, tidak banyak anak siswa SMP Bumi Cendekia Yogyakarta tertarik terhadap bahan

pustaka keagamaan, melainkan siswa lebih tertarik dengan komik, novel, dan cerpen. Sehingga perpustakaan mengupayakan terhadap siswa SMP Bumi Cendekia Yogyakarta agar lebih tertarik membaca buku tentang keagamaan dengan begitu perpustakaan mengupayakan bahan pustaka yang terdapat di SMP Bumi Cendekia dengan menyediakan komik, novel, cerpen dan sebagainya yang berisikan keagamaan di dalamnya agar siswa tertarik untuk membaca.

Selain itu juga terdapat kendala lain yaitu kurangnya ketertarikan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan untuk membaca sehingga, beberapa guru dan *musrif musrifah*. Berkolaborasi dengan perpustakaan untuk memastikan siswa selalu menggunakan fasilitas perpustakaan, seperti membaca buku, menyelesaikan tugas, belajar keagamaan atau kepesantrenan dengan menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar. Selain itu, dilakukan kegiatan literasi guna meningkatkan minat baca siswa, dan memberikan penghargaan bulanan kepada siswa yang aktif dalam membaca dan sering mengunjungi perpustakaan.

Dari penjelasan yang telah disampaikan, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi keagamaan di SMP Bumi Cendekia Yogyakarta karena pengembangan literasi keagamaan saat ini masih kurang diminati dan masih dalam tahap perbaikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan antara peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi keagamaan mengingat bahwa perpustakaan memiliki hubungan yang erat dengan ilmu pendidikan, ilmu pengetahuan, dan literasi secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi keagamaan di SMP Bumi Cendekia Yogyakarta?
2. Faktor apa saja yang menghambat perpustakaan untuk meningkatkan literasi keagamaan di SMP Bumi Cendekia Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang peneliti uraikan dari rumusan masalah sebelumnya yaitu:

1. Untuk mengetahui peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi keagamaan di SMP Bumi Cendekia Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat perpustakaan untuk meningkatkan literasi keagamaan bagi siswa SMP Bumi Cendekia Yogyakarta?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah sebagai sarana untuk memperluas pemahaman dan pengetahuan mengenai peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi keagamaan di SMP Bumi Cendekia Yogyakarta.

1.4.1 Manfaat Bagi Instansi

1. Menyajikan gambaran dan evaluasi mengenai peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi keagamaan di SMP Bumi Cendekia Yogyakarta
2. Menjadi acuan untuk mengukur seberapa jauh perpustakaan dalam meningkatkan literasi keagamaan di SMP Bumi Cendekia Yogyakarta.
3. Menjadi pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan kualitas perpustakaan guna meningkatkan literasi keagamaan di perpustakaan SMP Bumi Cendekia Yogyakarta.

1.4.2 Manfaat Bagi Universitas

1. Memberikan informasi mengenai peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi keagamaan di SMP Bumi Cendekia Yogyakarta.
2. Menjadi referensi dan acuan untuk berbagai penelitian berikutnya dalam kaitannya dengan topik ini.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang ilmu pengetahuan secara umum dan khusus dalam bidang ilmu perpustakaan sebagai upaya dalam meningkatkan perpustakaan dalam literasi keagamaan. Serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama mengenai peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi keagamaan.

4. Memberi masukan agar perpustakaan mampu memberikan layanan literasi keagamaan yang lebih baik sehingga dapat menjadikan generasi yang paham akan literasi keagamaan nantinya.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan dibentuk dengan tujuan untuk menyajikan pembahasan penelitian secara terstruktur dan sistematis, sehingga kerangka penelitian dapat terlihat dengan jelas ketika skripsi diajukan. Sistematika pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini melibatkan uraian tentang latar belakang masalah yang menjelaskan konteks masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Termasuk bagian rumusan masalah yang menjadi landasan untuk penyusunan pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai panduan untuk memastikan agar penelitian tetap berjalan terarah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Dalam bagian kajian pustaka, peneliti akan menyelidiki penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi, sebagai referensi untuk penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan tiga penelitian sebelumnya, menyajikan persamaan dan perbandingan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Selanjutnya, pada landasan teori, berbagai teori atau pandangan dari para ahli yang terkait dengan penelitian tersebut akan dijelaskan untuk mendukung dan memperkuat pembahasan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan gambaran umum pembahasan terkait Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan di SMP Bumi Cendekia Yogyakarta. Dalam analisis ini, akan diberikan jawaban terhadap pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya oleh peneliti dalam perumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bagaian akhir ini merupakan penutup dari rangkaian pembahasan, mencakup rangkuman temuan dari penelitian dan rekomendasi yang mencakup evaluasi serta masukan terhadap hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari temuan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi keagamaan di perpustakaan SMP Bumi Cendekia Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran perpustakaan yang sudah berjalan maksimal berkaitan dengan perpustakaan sebagai wadah literasi keagamaan dimana perpustakaan menjadikan wadah untuk guru, siswa, musrif/musrifah untuk membaca maupun untuk belajar mengajar terutama pada sore atau malam hari untuk belajar mengajar keagamaan, salah satu bentuk kegiatan adalah mengadakan sayembara, challenge atau kontes, dimana santri didorong untuk melakukan kegiatan untuk meningkatkan literasi. selanjutnya perpustakaan dalam meningkatkan literasi keagamaan disini perpustakaan menyediakan koleksi keagamaan bagi siswa maupun murifah untuk mengembangkan literasi keagamaan baik buku cerita maupun kitab-kitab. Selanjutnya perpustakaan dalam penyediaan koleksi keagamaan, perpustakaan menyediakan koleksi keagamaan yang judul dan eksemplarnya lebih banyak dari koleksi lainnya mengingat SMP Bumi Cendekia Pondok Pesantren sehingga perpustakaan menyediakan koleksi keagamaan yang lebih banyak. Perpustakaan sebagai pusat kegiatan dalam peningkatan literasi keagamaan, perpustakaan menjadikan pusat kegiatan keagamaan dimana perpustakaan menyediakan koleksi-koleksi keagamaan

selain kitab untuk mengembangkan pengetahuan anak mengenai literasi keagamaan yang lebih luas.

2. Fungsi yang belum berjalan secara maksimal antara lain perpustakaan dalam menyediakan tempat belajar yang nyaman, hal ini dirasa kurang karena mengingat ruang perpustakaan masih kurang luas sehingga ada keterbatasan interaksi antara putra dan putri di perpustakaan, yang disebabkan oleh ruangan yang terbatas sehingga, perlu memperluas ruang untuk lebih nyaman dalam bergerak. Selanjutnya peran perpustakaan dalam pemanfaatan teknologi informasi bagi siswa dalam hal ini perpustakaan belum memberikan akses teknologi informasi didalam perpustakaan karena mengingat perpustakaan buka setiap hari dan tanpa penjagaan dan pengawasan tetap sehingga perpustakaan tidak memberikan akses teknologi informasi kepada siswa karena meminimalisir penyalahgunaan atau kerusakan.

5.3. Saran

Berdasarkan uraian dan pemahaman peneliti terhadap hasil diatas, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Seharusnya sekolah memberikan alokasi dana khusus untuk pembangunan perpustakaan maupun untuk fasilitas perpustakaan sarana dan prasarana sehingga perpustakaan dapat berperan maksimal dalam pengelolaan maupun memberikan fasilitas yang lebih baik terutama teknologi yang disediakan karena, dapat diketahui bahwasannya kepala sekolah memberikan tanggapan yaitu perpustakaan belum ada anggaran untuk

pengelolaan sehingga dana untuk perpustakaan di ambil dari biaya oprasional.

2. Penambahan koleksi yang terbaru atau lebih ke koleksi modern sesuai kebutuhan anak usia remaja sehingga anak tertarik untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan.
3. Meningkatkan kemampuan pengelola perpustakaan untuk lebih paham lagi terhadap perpustakaan, yang mampu menjaga, mengelola maupun mengoprasikan OPAC sehingga penjagaan dan pengelolaan perpustakaan lebih baik dan lebih terkondisikan lagi.
4. Memperluas ruang perpustakaan agar lebih efektif dan efisien dalam penggunaan ruang guna untuk belajar mengajar maupun untuk berkunjung lebih leluasa mengingat ruang perpustakaan masih minim ruangan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2005). Manajemen penelitian edisi revisi. *Jakarta: Rineka Cipta*, 247.
- Aysyah, S. (2020). Peranan Perpustakaan Harun Al-Rasyid dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan. *Asatiza*, 1(2), 263-274.
- Baharun, H., & Rizqiyah, L. (2020). Melejitkan Ghirah Belajar Santri melalui Budaya Literasi di Pondok Pesantren. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 108-117.
- Bakir, R. S., & Suryanto, S. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 2009. *Tanggerang: Karisma Publishing Group*.
- Budiharto, B., Triyono, T., & Suparman, S. (2018). Literasi Sekolah sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar yang Berdampak pada Peningkatan Kualitas Pendidikan. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 5(2), 153-166.
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan literasi sekolah dan literasi numerasi melalui model blanded learning pada siswa kelas v sd kota singaraja. *Widyalya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269-283.
- Dinham, A., & Shaw, M. (2017). Religious literacy through religious education: The future of teaching and learning about religion and belief. *Religions*, 8(7), 119.
- Eskha, A. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 2(1), 12-18.
- Fanani, M. A., Pitoewas, B., & Nurmalisa, Y. (2017). Faktor-faktor penghambat pelaksanaan gerakan literasi sekolah. *Jurnal kultur demokrasi*, 5(2).
- Ferieka, H., Syahid, A. H., & Alhaq, F. (2023). Penguatan Budaya Literasi di Pondok Pesantren El Karim Cibuh Warunggunung Lebak Banten Melalui Gerakan Literasi. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 14-19.
- Harahap, N. (2020). Penelitian kualitatif.
- Hartono, A. (2016). Koordinasi antar Lembaga dan Stakeholder dalam Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (Studi Kasus: Taman Flora dan Taman Ekspresi di Kota Surabaya). *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 4(3).
- Indrawati A, I. A. (2020). Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo (Doctoral dissertation, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo)).

- Jeniati, H. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pemahaman Literasi Keagamaan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 1-12.
- Karna, N., Pratama, D., & Ramzani, M. (2019). Self service system for library automation: Case study at Telkom university open Library. *2019 International Conference on Information and Communications Technology, ICOIACT 2019*, 689–693. <https://doi.org/10.1109/ICOIACT46704.2019.8938439>
- Kastro, A. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pendukung Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 4(1), 92-100.
- Mangnga, A. (2015). Peran perpustakaan sekolah terhadap proses belajar mengajar di sekolah. *PERENNIAL*, 14(1).
- Maskur, A. (2019). Penguatan Budaya Literasi di Pesantren. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 1-16.
- Muri Yusuf, A. (2017). Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan.
- Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Literasi sebagai kecakapan hidup abad 21 pada mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34-40.
- Nurpratiwi, S., Effendi, M. R., & Amaliyah, A. (2021). Improving Religious Literacy Through Islamic Religious Education Course Based On The Flipped Classroom. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 16-29.
- Palupi, A. N., Widiastuti, D. E., Hidayah, F. N., Utami, F. D. W., & Wana, P. R. (2020). *Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Pattah, S. H. (2014). Literasi informasi: peningkatan kompetensi informasi dalam proses pembelajaran. *Khazanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 2(2), 108-119.
- Rahadian, G., Rohanda, R., & Anwar, R. K. (2014). Peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan budaya gemar membaca. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 2(1), 47-56.
- Rodliya, U. (2011). Literasi Informasi dan peran perpustakaan dalam meningkatkan SDM. *Pustakaloka*, 3(1), 48-60.
- Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2014). Pengertian Perpustakaan dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan. *Manajemen Perpustakaan*, 45.
- Sari, E. D. K., Nur, M., Rosadi, M., & Bahri, S. (2020). Literasi Keagamaan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Emanasi: Jurnal Ilmu Keislaman dan Sosial*, 3(1), 21-52.
- Shofi, I. M., Nugraha, R., Anggraini, N., & Hakiem, N. (2020). Implementation of

- Organization Goal-Oriented Requirements Engineering (OGORE) Method in Designing a Muhammadiyah High School Library Information System. *2020 3rd International Conference on Computer and Informatics Engineering, IC2IE 2020*, 366–371.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Sofanudin, A. (2020). *Literasi keagamaan dan karakter peserta didik*. Diva Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Soejono Soekanto. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Umar, H. (2013). Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis.
- Vincek, D. (2015). Project teaching - Is it achievable without the school library. *2015 38th International Convention on Information and Communication Technology, Electronics and Microelectronics, MIPRO 2015 - Proceedings, May*, 839–844. <https://doi.org/10.1109/MIPRO.2015.7160389>
- Wijetunge, P. (2005). Empowering 8: the Information Literacy model developed in Sri Lanka to underpin changing education paradigms of Sri Lanka.
- Yenuri, A. A. (2020). Penguatan Literasi Keagamaan Islam Moderat Bagi Peserta Didik. *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 4(01), 140-153.
- Yulianti, R. (2013). Literasi Informasi Pemustaka di Perpustakaan STMIK AKOM Yogyakarta berdasarkan Model The Seven Pillars. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga.
- Yusuf, A. M. (2014). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan Penelitian gabungan/A. Muri Yusuf.